

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" M e d a n

Ala ma t Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

BLD. SENGADJA PER-LAMBAT² PENGEMBALIAN JOGJA

Persiapan sudah selesai, tjuma Bld. tunggu² penarikan tenteranja

KATA KALANGAN² REPUBLIK DI DJAKARTA TERUS TERANG SETJARA TIDAK RESMI

Oleh: Djuruwarta politik "Waspada" di Djakarta.

(Kawat eksklusif)

„Delegasi Republik merasa, bahwa pengembalian pemerintah Republik telah mungkin dan bisa dilakukan sekarang”, demikian kata djurubijara delegasi Republik kepada wartawan politik „Waspada” hari Sabtu jbl., ketika menjawab pertanyaan apabila pemerintah Republik akan ke Jogja.

Sementara itu baik KPBBI dan delegasi Republik dan kalangan Belanda tidak bisa memberikan tanggal yang pasti apabila pemerintah Republik sebenarnya akan kembali ke Jogja. Orang² Republik disini dengan tidak rasi berkata terus terang bahwa mereka merasa Belanda senga dja memperlambat lambat pe ngembalian pemerintah Republik ke Jogja karena sebenarnya se mua persiapan tlh selesai. hanja menunggu Belanda sadja mena rik pasukan²nja dari Jogja dan daerahnja.

Stop Press :

Resolusi BFO menolak reso- lusi konp. Sumatra ke II

Sebagai landjutan sidangnya pa da hari Sabtu, menurut radio Dja karta siang ini, BFO pagi tadi telah mengadakan sidangnya kem ball. Dalam sidang ini telah dibitjarkan tentang susunan delega- si istimewa BFO untuk turut menghadiri perundingan² penda- huluhan di Djakarta antara delega si Republik dengan Belanda.

Berhubung ketua BFO Sultan Hamid II berhalangan hadir, maka sidang dipimpin oleh ketua II, Anak Agung Gde Agung. Susu- nan delegasi istimewa BFO ini terdiri dari 6 orang, jaitu 2 dari Djawa Madura, 2 Sumatera, 1 Ka limantan, 1 NIT. Berhubung kare na delegasi² Sumatera tidak hadi- r dalam sidang ini, maka siap- pa² dari Sumatera yang akan du- duk dalam delegasi istimewa itu belum dapat ditentukan.

Kemudian sidang lalu mengada kan pembitjaraan tentang resolusi Konperensi Sumatera kedua. Dalam sidang ini telah diambil suatu resolusi yang menolak reso lusi Sumatera tersebut. Resolusi BFO ini ialah ditanda tangani oleh delegasi² Bangka, Pasundan, NIT, Kalimantan Timur, Madura dan Djawa Timur, sedang delega- si Kalimantan Barat tidak hadir.

Atas pertanyaan kepada djuru- bitjara Sumatera, T. Dhamrah, bagaimanakah sikap dan tinda- kan yang akan diambil oleh Suma- tera tentang penolakan resolusinya itu, ia mengatakan, bahwa hal ini adalah bergantung kepada Konperensi Sumatera sendiri, apa kah perlu diadakan Konperensi Sumatera ketiga kembali untuk membitjarkan resolusi BFO ini.

(Sidang BFO hari Sabtu batja dihalaman III).

Menteri Maarseveen tiba di Djakarta

Radio Djakarta siang ini ka- barkan, bahwa tadi pagi kira² djam 10 menteri daerah seberang lautan, Mr. van Maarseveen te- lah tiba dilapangan terbang Ke- majoran. Diantara yang menjam- but kedatangan beliau ini keliba an adjudan Wakil Agung Mah- kota, wakil komandan tentera Belanda di Indonesia djenderal major Buurman van Vreeden, gu- bernur Djakarta dan pembesar² jang lainnja.

Dalam suatu pertjakapan de- ngan wartawan² dalam dan luar negeri, Maarseveen mengatakan, bahwa kedatangannya ke Indone sia ini ialah untuk melihat dan mendengar keadaan sesuatu yang terjadi di Indonesia dengan ma- ta kepalanja sendiri. Disamping itu beliau berharap djuga akan dapat bertemu dengan pemimpin² Republik di Bangka. Diduga be- liau akan tinggal di Indonesia la

hanja bisa didjalankan oleh peme- rintah Republik djika telah kem- bali ke Jogja dan setelah menda- pat persetujuan dengan pemerin- tah Sjafruddin, karena sebuah cease fire jang tidak mendapat perkenan dari pemerintah Sjafruddin tentu tidak ada harganya sama sekali.

Untuk ini katanja sekarang Hatta masih berusaha untuk men- tjoba bertemu dengan Sjafruddin, akan tetapi djika tidak berhasil, maka djika pemerintah Republik di Bangka telah kembali ke Jogja, maka akan diminta agar Sjafruddin cs. datang ke Jogja.

KETIGA: perundingan se-Indo- nesia. jang menurut kabar telah disetujui djuga oleh BFO untuk dilangsungkan di Jogjakarta.

KEEMPAT: jaitu konperensi media bundar di den Haag.

Wartawan politik „Waspada” dapat kabar bahwa dalam perun- dingan se-Indonesia ini akan dibit- jarkan semua soal² jang akan mendjadi bahan perundingan pula nanti dalam konperensi media bun-

dar di den Haag dan selain itu djuga soal apakah delegasi pihak Indonesia akan dipersatukan atau tidak. Agendanja kira² jaitu men- genai soal penetapan negara² ba- gian NIS, konstitusi NIS, Uni In- donesia — Belanda dan lain².

Ministerial kabinet buat NIS

Kabarnya pihak Republik ber- pendirian supaja pemerintah NIS itu berdiri dari ministerial kabinet jang dikepalai oleh seorang perdana menteri dan selama pemerintah federal ini bersifat sementara maka men- teri²nja bukan wakil² negara² bagian raktaj Indonesia, hingga nanti dapat diadakan pemilihan umum.

Dan Republik djuga berpendi- rian bahwa negara² bagian NIS ini terdiri dari Republik jang da- erah²nja menurut persetujuan „Renville” dan negara² lain.

Jang mendjadi soal terutama ia- lah supaja pada konperensi media bundar pihak Indonesia bisa da- tang dengan rentjana jang bulat dan konkret (tetap). Tetapi se- mentara itu orang djuga ingin ta- hu apakah sebenarnya pula jang hendak ditawarka- Belanda pada konperensi media bundar itu ke- pada Indonesia.

Siaran istimewa Belanda di Tapanuli Didjatuhkan dgn pesawat terbang

Oleh: Djuruwarta „Waspada” di Tarutung

Kemaren (tanggal 14-6) di beberapa tempat di Tapanuli, telah berguguran dari langit surat-surat selebaran jang dise- but namanya „SIARAN ISTIMEWA”. Penerbit : „Djabatan Pe- nertahanan Tapanuli”. Di bawah ini dimuat 3 surat tersebut (sbb) jaitu : 1. PANITIA STATUS SELURUH TAPANULI-Diakui seba- gai Badan Perwakilan Raktaj Sementara (Berita Radio Djakar- ta tanggal 14-5), 2. KETERANGAN PEMERINTAH BELAN- DA-Diterima dengan puas oleh pihak Republik (Radio Djakarta 14-5, dimana disebut Djuruwarta istimewa Harian „Keng- Po”), 3. TAFSIRAN TAPANULI TENTANG PERSETUDJUAN dan 4. SOAL INDONESIA DALAM PBB DITUNDA HINGGA BU- LAN SEPTEMBER-Suatu tanda kepertjajaan terhadap maksud ba- ik Belanda (Radio Djakarta 11-5; dimuat dengan lengkap). Jang terasa perlu dimuat disini ialah mengenai no. 3 sbb:

Tafsiran Tapanuli ten- tang persetujuan

Berhubung dengan pokok per- setudjuan perundingan jang te- lah diambil antara delegasi² Re- publik dan Belanda di Djakarta, maka kita menarik kesimpulan da- ri peresesuaian tersebut sbb:

1. Republik kembali ke Jogja dengan daerah Keresidenan Jogja sebagai daerah keku- saannya. Inilah mendjadi ke- pastian mendjadi daerah Repu- blik, sedangkan daerah² jang di- luar Republik selain dari jg- belum diduduki tidak ada ke- tentuannya.
2. Cease-Fire (hentikan tembak- menembak): Dalam pelaksa- naan hal ini saling bekerja sama guna mendjamin hukum dan memelihara keamanan dan ketertiban. Tegassaja ialah suatu kerjasama antara pi- (landjutan ke hal. 4 ladjur 1)

Seorang pegawai kementerian pekerdjaan umum Rep. ke AS

AUSTRALIA TAWARKAN BEURSNJA UNTUK ILMU TEKNIK

Oleh: Djuruwarta „Waspada” di Jogja

(Kawat eksklusif) Didengar kabar bahwa tidak la- ma lagi Ir. Sugoto dari kemente- rian pekerdjaan umum akan ber- tolak ke Amerika Serikat atas un- dangan pemerintah Amerika guna mempelajari pembikinan djala- nan, djembatan dan lapangan ter- bang. Pusat peladjarannya di New York, tetapi akan diberi kesemp- tan mendunjungi pelbagai bang- nan penting diseluruh Amerika.

Dari 70 negeri hanja 26 mene- rima undangan antaranja Rep. In- donesia. Ir. Sugoto keluaran Seko- lah Teknik Tinggi Bandung dan berumur 36 tahun.

Sugoto berkata: „kalau saja dja di pergi, ini adalah kesempatan baik untuk menambah pengetahu-

an guna disumbangkan pada nusa- dan bangsa. 6 bulan pun disana sudah tjukup”. Beliau berniat membawa isteri atas ongkos sen- diri.

Selainnja Republik djuga me- nerima tawaran fellowship (beurs) untuk peladjaran postgra- duate dalam ilmu teknik di Aus- tralia.

Siapa jang akan ditjalankan ke sana belum diketahui. Ongkos se- lama peladjaran ditanggung oleh pemerintah Australia.

Serikat² buruh Swis telah me- mutuskan untuk keluar dari World Federation of Trade Union demikian kabar jang diteri- ma oleh AFP dari Berr.

Hubungan Atjeh dgn PDRl senantiasa terus

Oleh. Seorang djuruwarta „Waspada” di Jogja

Jogjakarta dan Atjeh ada- lah barisan muka dari Repu- blik Indonesia jang terkuat: Jogja dipulau Djawa meru- pakan pusat politik jang ha- rus berhadapan dengan du- nia luar sebab ia adalah ibu- kota Republik dimana berpu- sat pemerintah agung, se- dangkan daerah Atjeh diseb- elah utara pulau Sumatera adalah bentuk njata dari pendjelmaan kemerdekaan, semendjak Belanda melan- tjarkan serangan militernja terhadap Republik Desem- ber tahun jang lalu.

Sebab mereka berpenda- pat bahwa soal pertikaian Indonesia bisa diselesaikan- ja dengan kekerasan sen- djata, Atjeh tetap hingga ki- ni merupakan daerah jang masih seratus persen diba- wah kekuasaan Republik, biarpun ada kabar² bahwa Belanda sudah pernah men- darat disana. (Tidak per- nah! — red „Wsp”).

merdekaan itu sudah bertjerai- berai dan berkelompok² disana- sini, tetapi di Atjeh-lah masih te- tap berkibar Sang Merah-Putih dan bermegah dewi kemerdekaan, baikpun dalam teritorir maupun dalam pemerintahan negeri da- lam bentuk jang tidak berkurang sedikit djuapun.

Atjeh tetap setia dan tunduk kepada beleid Pemerintah Pusat sebelum Jogja diduduki Belanda dan kini Atjeh tetap pula setia kepada PDRl (Pemerintah Daru- rat Republik Indonesia) jang di- ketuai oleh Mr. Sjafruddin Pra- wiranegara. Hubungan senantiasa ada dan dipergunakan. Ditambah lagi tidak ada pula pertentangan paham jang azasi antara Pemerin- tah Darurat dan pemimpin² Repu- blik jang diasingkan di Bangka, seperti jang dihibus² oleh pi- kah Belanda, demikian kata Dr. Sukiman.

Inilah sebabnja maka kedata- ngan Wk. Presiden Hatta di Kuta- raja baru² ini disambut dengan gembira oleh raktaj Atjeh. Sem- angat mereka tetap bernjala² sa- ma dengan ketika Presiden Sukar- no berkundjung kesana tahun jang silam.

SEMENDJAK akhir tahun jg lalu hubungan dengan daerah itu terputus dan demikian pula dunia luar serta raktaj Indonesia di Djawa dan lain² tak mengeta- hu lagi, apa dan betapa keadaan didaerah itu. Hanja perkundjung- an Wk. Presiden Mohammad Hat- ta bersama² dengan pemimpin² lain seperti Dr. Sukiman, menteri Dalam Negeri, Baharuddin, ang- gota Badan Pekerdja KNIP baru- baru ini, membuka kembali tabir kegelapan, jang meliputinja sel- ma ini. Bagi seorang petjinta ta- nah-air, baikpun ia Republikain maupun seorang „federalist” pembukaan tabir itu tida- k menjetjewakan, meskipun jang tampak kembali hanja jang dulu djuga, yakni ketetapan daerah itu dalam suasana merdeka penuh.

Dalam konperensi-pers Dr. Su- kiman ketika baru pulang dari sa- na menjatakan bahwa djika dida- rah lain di Indonesia bentuk ke-

EKONOMIS, Atjeh kuat dan makmur hingga tidak menjeba- kan kekurangan bagi penduduk- nja jang hanja 1.200.000 djywa- itu.

Perdagangan dengan Malaya se- djak dulu ramai sekali, kebutu- han raktaj dapat dipenuhi seba- njak²nja. Pedagang² anak negeri penuh iniatif menjerberang ke Malaya menjelenggarakan impor- dan export. Sajang sekali angka² tidak ada untuk membuktikannya lebih jelas, tetapi apa jang di- saksikan oleh Dr. Sukiman dan Wk. Pres. Hatta dengan mata ke- pala sendiri telah mendjadi bukti hidup bahwa penghidupan ekono- mi raktaj di Atjeh tjukup me- muaskan, bahkan djauh lebih dari di Djawa.

Ini dapat dipahamkan bila me- nengok kepada sedikitnja pendu- duk Atjeh dan penuh-sesaknya ta- nah Djawa.

Lagi pula tjelah² untuk me- mensus blokkade untuk Atjeh le- bih banjak dari pada pulau Dja- wa. Raktaj Atjeh tetap giat men- tjari djalan keluar, dan berhasil.

Barang² import banjak sekali tersedia, dari bahan² pakai- an, kenderaan bermotor, alat² teknik, hingga kepada obat²n. Menurut Dr. Sukiman, sebagai seorang ta- bib, dapat menjaksikan bahwa ka- rena luasnja perdagangan dengan dunia luar itu, obat² jang tidak atau djurang didjumpai di Djawa sudah umum bisa dibeli dirumah² obat di Kutaradja, ibu kota Atjeh. Hanja jang sangat disaja- ngi ialah kekurangan para ahli hingga seakan-akan tidak sang- pugn menjetjap kenikmatan serba- kepenuhan itu.

Radio Indonesia Merdeka terus bekerja memberi perenerangan dan perkaraban kedalam dan ke- luar.

Demikian keadaan di Atjeh.

D I Jogja orang bersiap² me- nantikan pulangnja Pemerin- tah Republik dan akan berdjua- ng terus dilapangan politik, di Atjeh raktaj terus memertahankan ke- hidupan merdeka. Namun demiki- an, raktaj Atjeh sama menanti- kan dan akan turut merajakan kepulauan Republik ke Jogja, ke- pada siapa mereka tetap patuh dan setia.

Mao suka berhubungan diplo- matik dengan negara2 asing

Kantor-berita komunis di Shanghai pada hari Minggu me- wartakan, bahwa kapala kaum merah Mao Tse-tung ada meng- umumkan „Tiongkok baru sudi mengadakan pertalian diplomatik dengan segala bangsa jang sudi bersikap bersahabatan kepada raktaj „Tiongkok”.

Kepada Panitia Persiapan buat Konperensi Politik jang diagak² akan mendjadi tapak dari Peme- rintah Pusat Komunis, Mao me-

ngatakan „kita bersedia menga- dakan pertalian² diplomatik atas dasar saling menguntungkan dan saling menghormati kedaulatan dan kedaerahan, asalkan negeri asing sudi memutuskan pertalian nja dengan reaksioner² Tiong- kok..... dan mengambil sikap jang sungguh² bersahabat dgn raktaj „Tiongkok”.

„Berapa lama lagi konperensi politik dilangsungkan dan Peme- rintahan baru didirikan, tidak ada dikatakannya.



TERTEGUN

Dr. van Royen telah memperkenankan interpiu dengan kantor berita Amerika "Associated Press", karena rupanja Soekarno-Hatta sudah ada memberikan interpiu lebih dulu kepada kantor berita tersebut.

Didalam interpiu yang diberikan oleh Soekarno-Hatta, beliau kedua-duanya menerangkan, bahwa perundingan sudah tertegun karena goodwill Belanda tidak ada. Sebaliknya van Royen dalam interpiunya menerangkan, bahwa kelambatan pengembalian Republik ke Jogja bukan terletak pada Belanda.

Kepintaran dr. van Royen menolak kesalahan itu dapat diperhatikan dari keterangan yang diberikannya selanjutnya. Ia menjelaskan karena katanja kepergian Hatta ke Atjeh tidak menjebabkan turut serta para ahli militer Republik pada perundingan2 tentang perintah menghentikan tembak-menembak. Keterangan ini dengan setjara tidak langsung seperti hendak menunjukkan bahwa Soekarno-Hatta tidak tjukup membawa jaminan2, sehingga nanti pelaksanaan hentikan tembak-menembak tidak perlu mengejewakan, halmana terus terang dapat dikatakan tidak pada tempatnya. Sebab hasil perundingan Hatta ke Atjeh bukan untuk mendjalankan apa yang dikehendaki oleh pihak Belanda. Jang diperlukan dari perundingan itu ialah untuk menguatkan jaminan2 sebagai yang sudah diujjapkan oleh Mr. Moh. Rum pada tgl 7 Mai. Tentang ini Hatta sudah mentjapai hasil yang memuaskan dari perjalanannya itu.

Oleh sebab itu kalau dari dalam interpiu Soekarno-Hatta terdapat keterangan yang bermaksud seperti hendak menjalahkan pihak Belanda terhadap pengembalian ke Jogja, maka hal itu sepatutnya bukan ditjari2 didalam tjara kedua pemimpin tersebut memberikan keterangannya, melainkan harus ditjari didalam sarat2 (formule) yang dituntut oleh Dr. van Royen sebelum "memperkenankan" Republik balik ke Jogja.

Andai kata formulé yang dikehendaki oleh Dr. van Royen tidak mengandung anasir yang berat sebelah, tapi formulé itu patut dan lajak berterima, sudah tentu kelambatan tidak akan terjadi dan pengembalian pasti sudah dapat dilangsungkan sebelum pertengahan bulan yang masih kita djalani ini.

Agak sajang sedikit "formulé" yang dikehendaki oleh Belanda itu belum djuga diumumkan sampai sekarang sehingga orang banjak tidak dapat mengambil pertimbangan yang tepat tentang duduk perkara. Walaupun demikian dengan terlambatnja urusan pengembalian ke Jogja yang menjjadi soal nomor satu dikerdjakaan sebelum jang lain2nja, tidaklah dapat kita menarik kesimpulan jang lain dari pada diatas, ketjujali misalnya nampak dengan njata bahwa kemauan Belanda memang sungguh2 telah didjalankan pada waktu ini.

Tidak perlu diulang-ulang lagi bahwa untuk membuktikan kemauannya Belanda tidak tjukup hanya mengemukakan banjak kata2, bahkan tidak tempatnja untuk menjunjukkan alasan2 jang biasa dipakai sebagai perisai oleh ahli2 hukum. Jang dikehendaki waktu ini tidak lain bahwa bukti dari perbuatan belaka. Djadi disamping mengemukakan kemauannya jang keras untuk melaksanakan persetudjuan sekali ini, Belan da djuga harus dapat memperlihatkan kan bukti2 bahwa perbuatannya serupa dengan perkataannya.

Dalam pada itu baik Dr. van Royen kemaren maupun keterangan an jang diperoleh Aneta dari kalangan berwadjab dinegeri Belanda kedua2nja masih sama mempunjai harapan bagus.

Mudah2an dengan harapan bagus ini kita tidak akan melihat hasil pekerdjaan jang sia2.

Kemaren dulu Mr. Tadjuddin Noor dalam konperensi pers telah menjatakan pengharapannya bahwa pengembalian Jogja akan berlangsung sebelum permulaan bulan puasa ini.

Hendaknja pengharapan ini adalah bakal merupakan pemunduran

Royen bilang lambatnja pengembalian Jogja bukan salah Belanda

Perundingan terus berlangsung dengan baik

Keterangan balasan terhadap interpiu A.P. dengan Sukarno-Hatta

Kelambatan pengembalian para pemimpin Republik ke Jogja bukan terletak pada pihak Belanda, demikian dr. Van Royen menerangkan kepada AP

Ketua delegasi Belanda sangat menjesali, bahwa Sukarno dan Hatta dalam suatu pertjakaan dengan "AP" di Bangka telah menimbulkan kesan, bahwa kesalahan terhadap kelambatan terletak pada pihak Belanda dan telah mengatakan, bahwa kemauan baik jang ada antara kedua belah pihak telah sangat berkurangan pula. Walaupun pada perundingan2 terdapat sesuatu kelambatan, demikian dr. Van Royen, tetapi perundingan2 tsb. berlangsung terus dalam suasana persahabatan.

Suasana persahabatan ini terbit dari saling paham-memahami antara kedua delegasi.

Dr. Van Royen yakin, bahwa dalam waktu jang singkat akan didapati suatu penjelesaian. Kelambatan ini, demikian dr. Van Royen melandjutkan keterangan njya, bukanlah oleh kesalahan delegasi Belanda. Kita sesali, bhw perundingan Hatta ke Atjeh tidak menjebabkan turut serta para ahli militer Republik pada perundingan2 tentang perintah menghentikan tembak-menembak.

Selanjutnja "Aneta" kabarkan, bahwa berhubungan dengan berita interpiu presiden Sukarno dan wakil presiden Hatta dengan seorang wakil pers luar negeri di Indonesia ada menerangkan, bahwa perundingan ttg. pelaksanaan persetudjuan van Royen-Roem menghadapi djalan buntu, fibah jang berkuasa di Den Haag menjunjukkan bahwa pemerintah Belanda tidak bermaksud memberikan keterangan dari satu pihak sadja tentang pembittjaraan jang sedang berlangsung, meskipun ada harapan, bahwa delegasi Belanda akan menjatakan reaksinya terhadap interpiu itu.

Memang dapat dikatakan, bahwa perundingan itu masih selalu berlangsung dalam suasana baik, halmana djuga terbukti dari diundangnya BFO oleh KPBBI untuk turut serta dalam perundingan, sedangkan selain dari itu keterangan2 dari Djakarta menjunjukkan, bahwa suatu hasil perundingan jang dapat diterima boleh di harapkan.

WARTAWAN2 A.S. TIBA DI DJAKARTA

Kelima belas wartawan A.S. jang telah mendapat undangan Pemerintah Belanda mengadakan suatu perjalanann keliling selama 14 hari diseluruh Indonesia. Minggu siang beberapa djam seti banja mereka di Djakarta telah diterima oleh gubernur Djakarta, Raden Hilman Djajadiningrat dan isterinya.

Pelbagai para pembesar Indonesia dan Belanda hadir djuga dalam penjembutan tersebut. Telah dihidangkan suatu djamuuan makan kepada wartawan tersebut. Para tamu jang menaruh perhatian terhadap djamuuan makan ini, sebelum makan, mendapat keterangan sekedar ttg makan jg dihidangkan itu. Petang hari Minggu, kaum wartawan tersebut menjjadi tamu dari ondernemersbond, demikian radio Djakarta.

Jang teraakhir untuk tidak main mundur2 lagi.

Dua tahun jang lalu pihak Belanda telah melangsungkan penjerbuan militer tepat pada ketika kaum Muslimin berpuasa. Hendaknja pengembalian Jogja selekas2nja dapat dilangsungkan pada ketika menjambut bulan puasa sekali ini. Sedikitnja dengan ini akan terlihat suatu perubahan sikap Belan da jang sedikitnja akan dapat pula menjutup tuduhan bahwa Belan da memang sama sekali tidak ada "goodwill" lagi.

Sungguh pahit djika soal ke Jogja masih menemui kerumitan2 jang terus-menerus. Sebab inilah tjuma satu2nja batu udjian jang tinggal untuk mengudji "goodwill" Belanda itu. Kalau ini sudah tidak ada maka harapan apapun tidak lagi berguna.

Kita harap sadja agar "polemik" Belanda dengan Republik via kantor berita Amerika itu tjuma meru pakan salah paham jang dapat dibetulkan kembali. Bukan merupakan sjak dan waham jang melunturkan keperntjaan.

M.S.

MAC DONALD KEMBALI KE SINGAPURA

Djendral Mac Donald, komisaris djendral Inggris untuk Timur Djauh menurut AFP setelah beberapa lama di London, kini telah kembali ke S'pura. Setibanja ia menerangkan, bahwa pembittjaraan2nja di London "sangat berfaedah" dan pemerintah Inggris sangat memperhatikan Malaya dan soal2 di Asia Tenggara. Ia menjangkan berita2 jang mengatakannya, bahwa pemerintah Inggris berniat untuk mengangkatan ia menjjadi menteri negara untuk Timur Djauh.

AKSI SENDJATA :

500 Gerilja menjerang rumah sakit Trenggiling Pegawai2nja ditjulik dan obat2an diangkut

Tentang peristiwa jang telah terjadi pada hari Pantekosta ke dua jang lalu di Purbolinggo, dan terutama mengenai penjulikan pegawai dan pasien2 dari rumah sakit Trenggiling, jang letaknja k.l. satu km diluar kota tersebut, lebih landjut Aneta Semarang kabarkan sebagai berikut :

Pada hari Senin, hari Pantekosta ke dua, kira2 pukul setengah sepuluh di Purbolinggo telah terjadi di tembak-menembak jang sangat hebat. Tidak lama kemudian di delapan tempat di Purbolinggo terdjadi kebakaran. Sedangkan dikota terdjadi perkelahian2, dari djurusan rumah sakit Trenggiling, jang letaknja k.l. satu km dari Purbolinggo terdengar pula tembak2.

Kedua dikota pada pukul 10 demikian gentingnja, hingga semua penduduk bangsa Eropah di panggik untuk berkumpul dikantor komandan tentera ditempatkan itu. Pada waktu itu dari djurusan Trenggiling kelihatan api membung keangkasa. Setelah beberapa lama, tentera jang menduduki Purbolinggo mendapat balabutan an dari Purwokerto.

Ketika mobil2 berlapis badja dari Purbolinggo menjduju Trenggiling, maka dikota tersiar kabar, bahwa pasukan polisi jang terdiri dari 8 orang jang menjdja rumah sakit itu telah membela diri terhadap serangan2 gerilja, jang terdiri dari kl. 500 orang. Mereka mempertahankan diri disalah satu dari gedung2 rumah sakit tersebut.

Satu djam kemudian mobil2 berlapis badja itu kembali dari Trenggiling ke Purbolinggo. Anggota2nja mengabarkan, bahwa hampir seluruh pegawai rumah sakit telah ditjulik dan bahwa banjak obat2an dan alat2 jg diangkut.

Terdjata bahwa 18 orang dari 22 orang djururawat wanita telah ditjulik, demikian djuga 9 dari 14 orang djururawat lelaki. Djuga tiga orang pegawai, jang menjnginap dirumah sakit telah hilang.

Sehari setelah kaum gerilja mengadakan serangan itu, orang-orang di Purbolinggo mendapat kabar, bahwa dokter Indonesia, Dr. Endo, jang menjjadi anggota dewan Djawa Tengah sementara, merangkap wakil dewan tersebut pada BFO, telah ditjulik djuga.

Djalanan jang hanya dapat dilalui dgn konpoi.

Aneta dari Bandung kabarkan, dari fibah militer telah ditetapkan, bahwa antara Tarogong dan Leles - djalan antara Bandung dan Garut - hanya dapat dilalui dengan berkonpoi; demikian pula djalan antara Pased dan Tomo di djalan antara Sumedang dan Kapipaten.

Keketjajaan di Djawa Timur Hari Djum'at djam 11 pagi di dekat Tumpang, sebuah mobil jg ditumpangi 5 orang telah melang

Landjutuan pemandangan umum diparlemen Pasundan

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Bandung.

Tanggal 16 Mai dengan diha diri lk. 70 orang anggota dan 4 menteri sidang parlemen Pasundan melandjutkan atjaranja dgn pemandangan umum para anggota dalam babakan kedua. Terlebih dulu ketua membatjakan 4 buah surat jang masuk antaranja menjatakan bahwa perdana menteri Pasundan tak dapat mengha diri sidang karena hendak pergi ke Bangka.

Suradiradja (fraksi Parki) mengharapakan keterangan2 pemerintah jang lebih tegas atas pengakuan2 jang sah. Mengenai perubahan gadji Wali negara, perdana menteri dan menteri jg telah dilakukan, oleh pembittjara diperingatkan bahwa soal ini haruslah disahkan dulu begrooting tahun 1949 oleh parlemen. Pembittjara mendesak pada pemerintah supaya buruh Pasundan diberikan lagi ompreng (makan siang).

Suriasumantri (fraksi Parki) mengatakan bahwa udara politik jang dianggapnja di Pasundan gelap setelah mendengar keterangan2 pemerintah maka udara itu agak menjdidi terang. Mengenai Statement R-R dia berpendapat fraksi Parki tidak mempunjai hak setuju atau tidak,

hanja mempunjai anggapan bahwa persetudjuan tsb. adalah su atu politik jang sjah. Tentang Pasukan TNI jang ada di Pasundan bila nanti telah ada "cease fire" antara Republik dan Belanda maka TNI tsb. berdjam disetempat2nja dan selandjutnja perbekalan hidupnja haruslah diurus Pasundan.

Moh. Kurdie (fraksi Parki) menganggap utjapan pemerintah mengenai Statement R-R dan BFO bagus sekali, tapi tidak melihat kenjataan2. Dalam keterangan pemerintah itu disebut2 bahwa soal Indonesia tidak lama lagi akan selesai. Mengenai ini pembittjara menggambarkan bahwa penjerahan kedaulatan Indonesia itu djauh akan lebih sempurna, karena dilihat dengan adanya BFO, akan diadakan di KM B, perubahan undang2 dasar Belanda. Soal inilah hendaknja oleh pemerintah dikupas sedalam2nja untuk diterangkan pada parlemen, karena menurut anggapan pembittjara soal inilah jang penting.

Nana (fraksi Indonesia) setuju dengan keterangan pemerintah, tapi selandjutnja mengharapakan supaya kedudukan lurah2 de wasa ini jg serba sulit dapat perhatian sepenuhnya dari pemerintah.

Sujoso (fraksi Indonesia) djuga setuju atas penjataan2 pemerintah seluruhnja, hanja disekurkannya supaya dalam parlemen ada persatuan dan dapat kerjja sama sehingga terbentuk satu front nasional.

Achmad Atmadja (fraksi Parki) mengharapakan supaya pemerintah memikirkan nasib buruh terutama jang ketjil. Diandjurkan njya supaya pemerintah dapat memberikan makan pada buruh tsb. Djika pemerintah mempunjai goodwill tentu tak sukar didjalankan.

Oto Kusumasubrata (fraksi Parki) menjatakan bahwa jang penting sekarang ini ialah untuk mengadakan konperensi Inter-Indonesia. Karena dalam konperensi itu segala sesuatu dapat kita putuskan bersama misalnya apakah BFO akan terus berdiri atau dihapuskan, demikian pula jang mengenai BFO dan KMB.

WALI NEGARA PASUNDAN HADIRI SIDANG PARLEMEN

Hari Sabtu pagi kata Aneta wali negara Pasundan menghadiri sidang parlemen Indonesia Timur, dimana djawaban pemerintah dalam babak kedua atas bab ketiga dari rantjangan undang2 dasar Negara Indonesia Timur dibatjakan. Tentang soal2 perbedaan faham dalam sidang2 jang lalu mengenai perumusan kekuasaan senat dalam soal menjusun undang-undang ditindjau kembali.

Dalam pidatonya jang pendek, ketua parlemen, Sultan Sumbawa, menjatakan selamat datang kepada wali negara Pasundan, dan menegaskan, bahwa antara Indonesia Timur dan Pasundan terdapat persamaan, jang terutama ter njata dari pendirian jang sama dari kedua negara itu terhadap penjelesaian masalah Indonesia.

RESOLUSI MENENTANG DI PERSEMPTIJA HAK2 PERS

Kongres internasional dari para direktur harian-harian jang dituntut hari Djum'at di Amsterdam menurut ANP, menerima baik sebuah resolusi dimana dikatakannya, bahwa "mengingat tin dakan2 jang dipersiapkan diberapa negara tertentu untuk menghalang-halangi pembagian kabar setjara bebas, federasi internasional dari para direktur harian menentang setjara tegas usul2 ini, seerti djuga terhadap tiap2 perbuatan jang bersifat merintangij pem bagian dan penjajaran kabar.

Kongres mengulangi lagi, bahwa adalah kewadjaban organisasi-organisasi harian nasional jang harus mengamati-amati bertam-tjam-matjam kegiatan para wartawan, untuk mempertahankan tradisi perasaan tanggung djawab anggota2nja dan membela kepentingan2 moereel dan materiel dari pers".

Tuan Van der Kieft dipilih lagi menjjadi ketua. Kongres jang beriktunjanya akan diadakan di Roma.



Disamping

TAFSIRAN.

Entah karena kebetulan atau tidak perkataan "tjektjok" dan "tjotjok" bunjinja terdengar mirip, tapi artinya lain2 seterip.

"Tjektjok" artinya berselisih. Dus rugi, djadi turun tiga puluh seterip dibawah nol.

"Tjotjok" artinya semufakat. Dus untung, djadi naik tiga puluh seterip diatas nol.

Dr van Royen dengan Rum sudah bersestuju tgl 7 Mai. Ini berarti tiga puluh seterip diatas nol.

Kini kabarnya tumbuh perselisihan paham tentang pelaksanaannja. Ini berarti tiga puluh seterip dibawah nol.

Si Djoblos lain pendapat. Ia mengambil perumpamaan pada ukuran panas manusia.

"Tjotjok" berarti 36 seterip diatas nol.

Djadi sedang. "Tjektjok" berarti 39 seterip diatas nol.

Djadi demam panas. "Tjotjok" berarti 41 seterip diatas nol. Artinya sudah saling tubruk.

Berarti dilanj lahat alias djadi Mangkubumi ...

ISTILAH Lain perkataan jang rada2 mirip bunjinja jaitu "taktik" dan "tiktak".

Tatkala membittjarkan soal perundingan satu kawan bilang begini:

Belanda djalankan "taktik". Republik djalankan "tiktak".

Tentang istilah "taktik" semua orang kenal, jaitu sematjam akal. Tapi katanja "tiktak" adalah bunji djam jang ada "pelentung"nja.

Djalannya tetap sadja satu lenggang kekiri satu lenggang kekanan. Dus tjaranja tidak berobah2.

Si Djoblos mufakat dengan tafsiran ini. Tjuma djangan lupa, katanja. Kapan taktik djumpa dengan tiktak salah2 bisa djadi tuktak.

Akibatnja berbunji dikepalalol!

ANGGAPAN. Baru ini di PBB India salahkan Rus karena pasang dua muka. Anti Jahudi, tapi djuga Anti Islam.

Berhubung dengan ini lalu Rus menjdjawab dan bilang India sudah termakan propaganda Amerika.

Kedudukan debat di PBB sudah mengakibatkan suatu rumah berkamar dua.

Siapa menghantam Rus, kaki Amerika.

Siapa menghantam Amerika, kaki Rus.

Kata si Djoblos, ini biasa. Orang jang suka nasi gudek dituduh suka ke Jogja. Orang jang dojan dendeng balado dituduh bersumando ke Minangkabau.

Tapi, orang jang tjuma makan nasi garam dianggap belum tahu afa2. Pantas dunia selalu karam. SI KISUT.

BOM DIDALAM GEDUNG BIOSKOP

Waktu film "The Iron Curtain" jang bersifat anti-komunis diper-tunjukkan disebuah bioskop di Roma kata AFP, ada orang jang melemparkan satu bom kedalamanja. Seorang inspektur polisi jg menjtjuba melemparkan kembali bom itu keluar, mendapat luka2 berat. Setelah bom meledak para penonton dengan gugup keluar dari ruangan itu, akan tetapi orang lain tidak ada jang mati atau luka.

TRYGVE LIE DAPAT TANDA KEHORMATAN DARI FILIPINA

Kabinet dari Filipina telah menerima baik suatu andjuran dari Romulo, wakil Filipina di PBB, untuk memberikan kepada sekretaris djendral dari PBB, Trygve Lie, suatu kehormatan. Romulo mendasarkan pengandjuranja atas hal2 sebagai berikut : atas usahanja menjtjapai perdamaian. Hingga kini dari 49 anggota PBB 42 telah memberikan tanda kehormatan kepada Trygve Lie, demikian UP Manila.

Kentucky : Pengurus perguruan tinggi Kentucky mengumumkan, bahwa dalam tahun peladjaran jang akan datang, orang2 negro akan dibolehkan mengikuti college. (UP).

Debat sengit dalam sidang BFO hari Sabtu

„Noda jang telah mengenai BFO perlu dibersihkan kembali”

— kata Mr. INDRAKUSUMA

Sampai dua kali ketua BFO, Sultan Hamid II meminta kepada delegasi Sumatera dalam sidang terbuka pada hari Sabtu untuk menyetujui pengunduran dari pembittaraan resolusi2 dari kompe rensi2 Sumatera-kedua, berhubung dengan keadaan, bahwa da lam pembittaraan2 antara wali2 negara dan perdana2 menteri ne gara2 bagian disitu pihak dan pemimpin2 Republik dan delegasi di lain pihak telah terdapat hasil2 jang mungkin dapat menjebab kan terkedjarnya resolusi2 dari konferensi Sumatera-kedua oleh kenajaan2.

Ketua mengusulkan kepada delegasi Sumatera untuk me ngundurkan pembittaraan2 dari resolusi2 itu. Akan tetapi usul ini tak mendapat sambutan dari sidang, baik utusan Sumatera Ti mur, Dhamrah, maupun Mr. Indrakusuma dari Djawa Timur mende sak untuk pembittaraan hal ini dalam sidang pada hari itu.

Mr. Indrakusuma mengatakan, bahwa dalam pertimbangan, jang berdasarkan resolusi keempat da ri konferensi Sumatera kedua ini BFO telah dikenai noda, jang per lu segera dibersihkan kembali.

Diberikan kesempatan kepada t. Dhamrah untuk memberi dja waban dalam tinjauan umum tentang resolusi2 Sumatera.

Dalam hal ini Dhamrah bertind ak sebagai djurubitjara delegasi Sumatera. Dr. Mansur maupun Abdul Malik dan Mr. Abbas tidak hadir dalam persidangan pada ha ri itu. Sebelum pokok pembittara an mengenai resolusi-Sumatera dirundingkan, dalam sidang terse but telah terjadi perdebatan hebat tentang fasal ketiga dari atja ra, yakni soal delegasi BFO ke pe rundingan2 pendahuluan dan apa jang bersangkutan dengan ini. Se telah ketua membatjatkan surat undangan dari KPBB, maka bebe rapa anggota BFO mendesak, bah wa orang harus berusaha untuk mempertahankan delegasi BFO menurut susunan semula jang terdiri dari enam orang dan se orang ketua.

Pembittjara pertama, jang men desk ini ialah Mr. Djumhana da ri Pasundan, jang beranggapan, bahwa perwakilan sematjam itu — enam orang dan seorang ke-

tua — adalah baik bagi perbandi ngan2 didalam BFO. Tengku Dhamrah dari Sumatera mengam bil sikap demikian djuga, sedang kan wakil2 Kalimantan — tuan Rivai dari Banjar dan tuan Muis dari Kalimantan Timur — menundukkan bahwa djika ketua BFO diundang dalam kwaliteit nja sebagai ketua BFO, maka Kal imantan tidak mempunyai wakil dalam delegasi itu sehingga susun an jang telah ditetapkan semua la, yakni 2 wakil dari Djawa, dan Madura, 2 dari Sumatera, 1 dari Indonesia Timur dan 1 wakil dari Kalimantan, dengan demikian ter singung.

Ketua menjatakan, bahwa perde batan ini tidak dapat diterus kan dalam sidang terbuka, berhu bung dengan djandji jang telah diberikan kepada KPBB, bahwa tentang soal ini tidak akan di umumkan sesuatu apa. Berhu bung dengan ini maka pada hari itu telah diadakan sidang antara para pemimpin delegasi dan ketua telah minta kepada pemimpin2 de legasi untuk memberikan nama2 anggota2 jang ditundjuk oleh me reka menjadi anggota delegasi, sesudah sidang ini selesai.

Dalam keterangan t. Dham rah sebagai repliek atas pemanda ngan2 umum dari pelbagai pembi ttjara dalam sidang BFO mengenai resolusi2 Sumatera dengan pandi ngan-lebar, dalam mana ia — un tuk memindjam kata ketua — te lah „menjerang” (een veeg uit de pan geven) tiap2 pihak, Dhamrah antara lain mengemukakan, bah wa ia tidak dapat melepaskan ke san, bahwa menurut pemanda ngan2 jang dibentangkan oleh pel bagai pembittjara seolah2 Sumate ra tidak menghendaki penjelesai an masalah Indonesia. Ia mene rangkan, bahwa resolusi2 sama sekali tidak ditudjukan terhadap sesuatu pihak. Kemudian ia mem bentangkan soal kedudukan dae rah2 TBA jang sedang berusaha untuk mendapat suatu status dan japun menghendaki supaya mere ka dapat menjadi anggota2 BFO. Djuga ia tidak dapat melihat, bahwa daerah2 tersebut dibiarkan sadja dalam sematjam, „ke-adaan perang”, sebagaimana hal nja sekarang ini, demikian Dham rah.

Selanjutnja diterangkannya, bahwa Sumatera tidak bermaksud untuk mengeruhkan keadaan, se- baliknja bermaksud untuk mem- bawakan perbaikan serta menga- takan, bahwa sikap tjuriga terha dap maksud-tudjuan Sumatera menjebabkan kesulitan. Sumatera djuga menghendaki suatu Negara Indonesia Serikat jang merdeka dan berdaulat.

Dengan keras ia menjangkal ke terangan wakil Djawa Timur se- olah2 suatu federasi Sumatera akan membawakan antjaman. Achirnja t. Dhamrah menjata kan harapannya, bahwa resolusi2 Sumatera akan dapat diterima dan menegaskan, bahwa Sumate- ra berdiri dibelakang resolusi2 tersebut dan bersedia untuk men- menerima segala konsekwensi2 dari- padanja.

Kemudian ketua mengusulkan supaya djanganlah delegasi2 satu persatu mengemukakan pendapat nja terhadap keterangan djurubi ttjara Sumatera tadi, akan tetapi supaya daerah2 diluar Sumatera menundukkan seorang djurubitja ra untuk menjatakan pendapat2 delegasi2 tersebut.

Karena tidak seorangpun hend- ak mempergunakan kesempatan untuk bertanja, maka ketua ke- mudian menutup sidang, demiki- an Aneta Djakarta.

KALAU KURANG MAKAN

Polisi di Pontiac dinegara bagian Michigan di Ameri- ka Serikat kata UP, pada waktu ini sedang sibuk men tjari seorang bandit, jang versendjatakan pistol, dan jang telah mentjuri seiris ro ti dengan ham.

Pada Kamis malam ia te- lah masuk kedalam rumah njonia Caughell dan sambil mengantjam dia dengan pis- tolnja ia minta semua uang- nja. Tetapi njonia Caughell bersumpah bahwa ia tidak punya uang. Kemudian si bandit tadi berkata: „Djika demikian, berilah sadja saja seiris roti dengan ham”. Se- landjutnja ia makan roti itu dengan lazatnya tetapi tak putusnja ia mengatjungkan pistolnja kepada njonia ru- mah. Sesudah perutnja ber- isi lagi, ia melarikan diri.

KARENA SIDIA MINTA BUKTI

Seorang anak laki2 umur 14 tahun bernama Bryan Motchell jang tinggal di Derbyshire (Inggeris) ter- paksa dirawat dirumah sakit karena sakit perut, setelah ia menelan 24 biji peluru se- napan, beberapa biji kan tjing, 3 biji uang logam dan 1 rantai erlodji, demikian AFP.

Kepada dokter2 ia mene- rangkan, bahwa ia sudah berbuat demikian karena tjintanja terhadap seorang gadis teman sekolahnja, „jang minta bukti ketjintaan saja”. Setelah „memberikan bukti” ini, ia sama sekali ti- dak merasa sakit, akan tetapi ia pergi kerumah sakit „karena kejakinan belaka”. Dokter2 menjuruh Bryan berpantang keras.

DELEGASI KALIMANTAN TIMUR KE BFO

Hari Sabtu telah berangkat da ri Balikpapan menuju Djakarta tuan2 Adji Pengeran Sosronegoro Adji Pangeran Tumenggung Pra noto, Adji Raden Afius dan Adji Raden Djokoprawiro, untuk mem bitjarakan soal2 jang bersangkut an dengan Negara Kalimantan di BFO, demikian Aneta Sama rinda.

Mandat jang telah diterima delegasi tersebut antara lain2 me ngandung fasal2 sebagai berikut:

- mengadakan pembittjaraan penjelidikan mengenai pembentu- kan suatu Negara Kalimantan da lam garis2 besarnja, dalam mana sifat federatifnja harus diperta- hankan;
- mempertahankan otonomi dari daerah2 dan keradjaan2 jang telah ada.

Penerbit Nasional jang terkenal
Sabab bulan mengeluarkan buku baru
AGENT TERSEBAR SELURUH INDONESIA
Sekolah berhubung TETAP UNTUNG!

1001 SOAL-SOAL HIDUP HAMKA

Buah tangan HAMKA jang ter- simpan. Diantara sekian banjak buku2 karangan HAMKA, inilah agaknya menjendri dari jg lain. Barangkali pendapat ini akan Tuan benarkan sesudah memili- kinja. Tidak usah komentar!
H a r g a F 4.95.
Penerbit: "T J E R D A S"
TEBING TINGGI-DELI

Perguruan Al-Dj. Washlijah

- Untuk tjuti „PUASA 1368” maka seluruh Perguruan Al Dj. Washlijah, ditutup mulai dari tanggal 28 Sja'ban 1368 dan dibuka kembali tanggal 11 Sjawal 1368.
- Mulai dari sekarang telah menerima Murid2 untuk kur- sus tahun 1368/1369 (1949/1950) untuk :
 - SEKOLAH RENDAH I—VI. Medan — Bindjei — Pelintahan — P. Djohar II. — P. Be- rayan — L. Pakam — Pem. Setarak — Sei. Redjo — Semangat Baris dan Tanjung Marihat.
 - S.M.I. I—III. Medan dan Pasar Bengkel.
 - S.M.P. I—III. Bindjei dan Pematang Siantar.
 - TSANAWIJAH I—IV. Medan — Bindjei — P. Siantar — Tebing Tinggi — P. Berayan.
 - TADJHIZIYAH dan IBTIDAIYAH I—VI. Disekitar tempat jang ada Al Dj. Washlijah di Andalas Timur ini.

Berurusanlah ditempat masing-masing.
di Medan : Pusat Pasar P. 143 tel. 427 djam 8—1.
Pusat Pasar P. 79 tel. 728 djam 8—1

DJUAL MURAH

DJUAL MURAH
Pendjualan untuk umum
TERUTAMA BUAT HARI RAYA (IDULFITRI)
B A T I K (TJAP BUNGA) PEKALONGAN
MULAI TGL 10 SAMPAI 20 JUNI 1949

DAPAT DIBELI TIDAK PAKAI KUPON DE-
NGAN HARGA2 seperti berikut :
B A T I K (PAGI SORE)

| | | | |
|------|----|---|-------|
| Merk | A. | f | 26,50 |
| | B. | | 23,75 |
| | C. | | 21,20 |

PEKALONGAN

| | | | |
|------|----|---|-------|
| Merk | A. | f | 30,50 |
| | B. | | 26,25 |
| | C. | | 21,50 |

Menunggu dengan hormat

NANAK & Co

KESAWAN No: 45 — MEDAN TELF: 1604
N.B. Bisa diterima pesanan dari luar kota.

DJUAL MURAH

— IKLAN —

Berita keluarga

M. KARTAATMADJA ZST. pensioenan Haltechef SS, se karang tinggal di Wanara- dja, Garut, Pasundan, minta keterangan tentang keluar- ganja jang dulunja tinggal di-Medan bekerja sebagai polisi, bernama MAS OMO NATASOMA, datang ke- Medan pindahan dari Paja- combo.

RADIKAL!
Tidak mengaguk lagi
SAMBUTAN HARI
GOTIPANO
PANGKALAN
PANGKALAN
PANGKALAN
PANGKALAN

ARITPANO SALAP OBAT PANAU
dapat dari dokter-kompi-
sasi di Indonesia

Distributors :
IMPAC & NURS & Co.
Njo Tjiang Sengstraat 144
TANDJUNGBALAI — Asahan.

Tuan2 Saudagar ?
Belillah

PELIKAT tjap HADJI

Kwalitet Bagus,
Tjorakja menjenangkan.

TOKO

„TELAGA”

Kesawan No: 27 — Tel: 2065
— MEDAN



Sambut dengan gembira Bulan Puasa

Dengan Anggur-Obat tjap Bulan. Membikin badan sehat dan kuat.

Bisa beli dimana-mana tempat

HOOFD DEPOT

Hin Ngi Fen Trading Coy.

Hakkastraat 93 — 95 — Tel: 1829 — Medan.

— TOKO KULIT —

TJOE LIAN TJONG

Luitenantweg 19 — Tel. 435 — MEDAN

Mendjual: KULIT JAVA BOX segala matjam tjap. KULIT GLASE KAMBING. KULIT SUEDE KAMBING segala warna. KULIT ZOOL, Lapis, Tapak Sepatu, Paku, Benang dan SEGALA MATJAM BAHAN2 untuk TUKANG SEPATU.

Membeli: Kulit Mentah, KERBAU, LEMBU, KAMBING, BUAJA dan ULAR SAWAH.

Menunggu dengan hormat.



BERMAKSUDKAH PERUSAHAAN TUAN MEMAKAI „MESIN TULIS” ataupun „MESIN KIRA” JANG PALING MODEL BARU ??? Jang bermaksud kepada Masin2 jang paling Model baru, datanglah berhubung dengan kami ataupun kirim aderes tuan. Kami bersedia buat menguruskan- nja guna buat mendapat kebenaran buat membelinja. Dan kami sedia alat2 sekolah dan keperluan kantor2. Serta menerima buat mendjilid bu- ku2 dan madjallah dan sebagainya.

PERLUKAH TUAN MENAMBAH PENGETAHUAN ??? Atas permintaan langganan2, kami sudah mulai sediakan buku buku baru :

- | | | |
|--|-----|------|
| LEMBAGA HIDUP, Oleh HAMKA | a f | 8,— |
| TENGCELAMNJA KAPAL VAN DER WYCK, Oleh HAMKA | a f | 6,50 |
| DIDEPAN PINTU GERBANG, Oleh SURAPATY | a f | 4,— |
| TJARA BERORGANISATIE, Oleh M. S. OEMAR | a f | 2,50 |
| TJARA BERPIDATO, Oleh M. S. OEMAR | a f | 1,75 |
| TINDJAUAN ISLAM, Oleh Ir. Sukarno | a f | 3,50 |
| SARINAH dan AKU, Oleh Hr. BANDAHARO | a f | 1,50 |
| PENUNTUN UNTUK MENDAPAT IDJAZAH SU- PIR, Bahasa Indonesia | a f | 3,50 |
| KAMUS BAHASA INGERIS/INDONESIA - INDO- NESIA/INGGERIS, (KESATRIA-VOCABULARY) Format Kantong 12½ x 16½ c.M. | a f | 7,50 |
- Pesanan 10 buku dapat korting 25% dan tambah ongkos kirim 10%.
Aturlah pesanan dan perhubungan mulai sekarang kepada :

A. SAMAN Coy.

CENTRALE PASSER P 119 MEDAN — Tel. No: 522

INI DIA!

Sarong Pelekat tjap Terompel Mas

Keluaran dari Garut. Benang halus, warna luar biasa. Terkenal diseluruh Indonesia. Tenunan djuga dari Indone- sia. Djangan lupa dan ketinggalan, harap lekas datang mem- belinja. Sekali pakai, selamanja kepingin. Menang membeli, menang memakai.

Dapat beli pada :

Toko HADJI KASSIM

23 MARKTSTRAAT — Tel: 798
— MEDAN —

SEPATU MODEL BARU

jang belum pernah didatangkan ke INDONESIA.
Tumit dalam pakai karet VEER, Zool Kulit dan karet mentah.
— KEKUATAN DAN TAHANNJA LUAR BIASA —
Terdapat dari berbagai2 Model dan Ukuran.

Sepatu biasa pakai tumit veer, Zool Karet mentah dari No. 37 — 42 f 36,—
Sepatu biasa pakai tumit veer, Zool Kulit dari No. 37 — 42 f 41,—
Ingatlah SEPATU „TJAP 55” tetap pegang record di seluruh Tiongkok, Malaya dan Indonesia.

TOKO SEPATU dan KELONTONG

„SHANGHAI KOK FOO”

Cantonstraat No. 67 — Telefoon No. 978 — Medan.



Kulit hitam dan kuning



Model baru kulit ber- bagai warna



Slof (sandal) un- tuk wanita



TRADE MARK
MADE IN HONGKONG
REG No 28053

SIARAN ISTIMEWA BELAN DA DI TAPANULI

(lanjutan dari hal. 1 lajur 3)

hak Republik dan Belanda dalam lapangan yang seluas2nja, oleh karena hukum, keamanan dan ketertiban adalah aki bat2 dari pemerintah.

3. Pihak Republik turut serta hadir dalam Konferensi Medja Bundar di Den Haag berarti turut dalam pembentukan N.I.S. sebagai satu daerah bagian (Negara Bahagian) dari N.I.S. Maka dengan sendiri rja Republik dengan ini menjadi daerah Federal sehingga hilangnya pertikaian antara Federalist dan Republikain, karena Republikain dewasa ini sudah menjelma menjadi Federalist.

Selain dari itu juga disetujui oleh pihak Belanda akan tidak mengadakan pengakuan lagi tentang Negara atau daerah bahagian dari daerah2 yang sebelum tgl. 19 Desember 1948 dikontrol oleh Republik, tetapi hak tja p2 daerah untuk menentukan nasibnja tetap diakui, sebagaimana telah tertera diperseutujuan Lingardjati dan Renville. Dalam hal ini sudah tentu Tapanuli mempunyai kepentingan dengan lain perkataan Tapanuli berhak untuk menentukan statusnja dalam ikatan N.I.S. Perseusuaian dengan itu kita harus mempunyai pendirian yg tegas dari pokok tjtja kita jaitu Indonesia Merdeka yang berarti, Indonesiaalah yang selanjaknja dan sebaiknya mengatur Indonesia dan bukan Negara lain, bukan Belanda atau Inggris d.s.b.nja. Pen dapat ini diteruskan dalam lingkungan Indonesia seluruhnja.

Sumatera harus diurus oleh Sapanuli sendiri, dan terlebih2 Tapanuli sendiri harus pula menentukan nasibnja pula. Djadi dalam membesarkan dan mengurus Tapanuli perlu ada ketentuan orga nisasi ketata negaraan, dus sta tus Daerah Istimewa.

Meskipun Tapanuli kelak termasuk pada Negara Bahagian lain, umpamanya Sumatera atau sekulipun Republik hendaklah djangan orang lain memasukkan Tapanuli, tetapi Tapanuli sendiri jg mengingatkan dirinja dan mema sukkan dirinja. Dan djika Tapanuli masuk, haruslah tertentu kedudukan dan sifatnja. Djangan pu la orang lain menentukan kedudukan dan sifatnja kelak, tetapi Tapanuli sendiri lah mestinja harus menentukan nasibnja sendiri dan mendapat pengakuan. Oleh sebab itu sudah sebaiknya bentuk kan Daerah Istimewa yang telah pernah kita njatakan. (Spasi dari kita red. Wsp.). Dengan per setudjuan yang diambil di Djakarta baru2 ini, situasi yang djernih suasana politik yang meliputi tanah air kita ini kembali terjeh dan terang benderang. Pertikaian Indonesia-Belanda berachirlah sudah, sehingga pihak Belanda dan Indonesia dalam bentuk N.I.S. kelak dapat bersendel bahu mentjiptakan kemerdekaan Indonesia. Suatu kebahagiaan buat Indonesia, buat Belanda dan seluruh manusia dan dunia, karena perdamaian abadi antara kawan dan lawan sudah tertjipta.

DARI RED:

Dari surat selebaran ini dimana terdapat perkataan "sebabnja pembentukan Daerah Istimewa etc." njatalah, bahwa pihak resmi Bld c.q. Djabatan Penerangan sendiri mengandjurkan pembentukan Daerah Istimewa alias gerakan separatisme.

Dari itu siapa bilang keinginan separatisme datangnja dari rakjat maka ia akan ketjele!

Gerilja komunis Junani berkurang tonagjanja

Markos bantah ia berhenti karena Titoisme

Mengambil kesempatan baik dari berpetjahnja barisan komunis disebabkan berpalingnja Jugoslavia, pasukan2 Pemerintah Junani njata sekali sudah dapat mengatasi pasukan2 gerila, demikian AFP kabarkan, berita jang diterima Departemen Luar A.S. dari Athena.

Tentera gerila itu tadinja pernah berdjumlah 25.000 orang, kini tinggal 18.000 orang sadja.

Didalam bilangan ini terdapat 40 prosen wanita. Karena kemena ngan2 Pemerintah Junani maka sejumlah 100.000 orang pengungsi jang lari berhubung dengan ke madjuan gerila, sudah bisa dipu langkan ke kampung masing2 dan beratus2 orang2 politik jang dibuang ke Pulau Makronisos sudah bisa dibebaskan.

RAPAT PEMBENTUKAN SANDIWARA PENGGEMAR GEMA

Kemarin bertempat digedung sekolah Ksatria dikota ini telah berlangsung rapat pembentukan Sandiwaru Penggemar GEMA di hadiri oleh berpuh pemuda pemuda peminat.

Setelah anggaran dasarnya diperbintjangkan pendirian badan sandiwaru penggemar itu disetujui dengan pengangkatan pengurusnja dengan djalan pemilihan. Susunan pengurusnja adalah sebagai berikut: Ketua Arif Husin, wakil ketua Abdaz Hr, Setia Usaha I R. D. Nuswi, Setia Usaha II Nurdjaham Hr, Bendahari Kama riah Ganie, pembantu2 Nurman Thuman, Aswita N, Masnir Gus, Anan, Rangkuti.

Dirantjang kalau tempo mengi zinkan mengadakan pertundjukan pertama waktu Lebaran nanti dengan memainkan "Bunga Rumah Makan" karangan Utuy T. Sontani sebagai lakon.

UPATJARA PEMBAGIAN IDJAZAH S.M.P. JOSUA INSTITUTE

Bertempat digedung Josua Institute Djalan Mabar tadi pagi telah berlangsung upatjara penyerahan idjazah dari tjalon2 jang lulus dari ujian penghabisan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dari perguruan tsb. Upatjara ini dihadiri oleh beberapa orang undangan dan segenap lapisan murid2 sekolah itu.

Dikabarkan, bahwa 36 tjalon telah lulus mendapat idjazah bagian B, dan 20 orang lulus dalam bagian A.

Tuan G. B. Josua, pemimpin sekolah ini, telah memberikan kata2 hikmat bagi mereka jang sudah mendapat idjazah2 itu. Antara lain dinasihatkan, apabila angkatan baru ini sampai ketengah masyarakat, djanganlah tjuma men tjari kekajaan dunia. Djangan tjari pengkat. Penuhi djwa itu dengan apa jang dipinta oleh Ibu Pertiwi. Djangan djual djiwamu, demikian beliau.

Tuan Josua memberikan patokan bagi mereka, sebelum mengambil satu2 tudjuan harus tanja di rimu lebih dulu, buat apa saja dilahirkan dan untuk siapa.....?, didalam masa pergolakan ini.

Seperti ditempat upatjara2 lain, maka disini juga Madong Lbs tampil dengan sja'irnja. Beliau mengutip pantun nasihat dari almarhum Willem Iskandar.

Antara lain dikatakan, semuanya selagi masih muda orang suka padamu, diwaktu remadja muda. Mudah2an lurus djalanmu, supajnja djangan sesal bertemu..... Maka sediakanlah pajung sebelum hudjan!

Setelah habis upatjara pembagian idjazah ini, maka diadakan pula sematjam "siang gembira", berupa sandiwaru jang diadakan oleh Persatuan Peladjar Josua.

Menurut "UP" kantor-berita Tass kepunjaan Soviet mewartakan dari Bukarest, Romania, pada hari Minggu bahwa Markos Vafiadis, dulu kepala dari pemberontak Junani, menjangkal jg dia diberhentikan dari djabatannya karena haluan "Titoisme". Di dalam seputuk surat kepada Partai Komunis Junani ia mengatakn tuduhan2 jang begitu adalah bikin2an.

Tadinja dia dikabarkan menjokong Marsekal Tito melawan Kominform, itulah sebabnja dia diperhentikan dari djabatannya dibulan Djanuari jang lewat. Menu rut keterangan Markos ia mele takkan djabatan karena sakit, dan inilah kali pertama terdengar dari dia sedjak sakitnja itu, menundjukkan jang dia bakal sembuh.

Dalam pada itu GMI mene rangkan bahwa Gerakan ini ialah satu badan persiapan jang nanti akan menggabungkan diri pada Masjumi bila waktunjia telah mengizinkan.

GMI sebagai persiapan untuk bergabung dengan Masjumi

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung.

Tanggal 15 Djuni djam 8 malam di Bandung telah diadakan pertemuan antara pengurus "Gerakan Muslimin Indonesia" (GMI) dengan wakil2 dari fraksi parlemen. Dalam pertemuan tsb. dibitjarkan tentang persatuan antara wakil2 dalam parlemen dengan anggota2 Gerakan Muslimin Indonesia jang akan merupakan wakil dalam kalangan Islam. Persatuan tsb. ialah akan merupakan satu front nasional, guna menjempurnakan kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia. Dim pertemuan tsb. diputuskan untuk mewudjudkan persatuan tsb. ter lebih dulu harus dikesampingkan untuk sementara waktu aliran2 politik.

Dalam pada itu GMI mene rangkan bahwa Gerakan ini ialah satu badan persiapan jang nanti akan menggabungkan diri pada Masjumi bila waktunjia telah mengizinkan.

285.000 ton beras untuk Indonesia

PEMBAGIAN2 BERAS DARI KOMISI MAKANAN INTERNASIONAL

Menurut United Press dari Washington, komisi makanan Internasional telah menjusun andjuran2 untuk pembagian beras kepada negerijadunia ini buat tahun 1949. Djumlah jang dibagi2 kan oleh komisi itu semuanya 3.734.000 metrik ton.

Indonesia menurut andjuran2 ini akan mendapat 285.000 ton, sedang tahun jang lalu 233.000 ton.

Komisi itu juga membitjarkan pembagian beras kepada negerijadunia Eropah, sebaliknya Filipina menjatakan keberatan oleh karena beras dinegerijadunia tsb bukanlah merupakan makanan terpenting.

Dengan luas dibitjarkan pembagian kepada Tiongkok. Menurut berita2 jang diterima, Tiongkok hanya akan dapat membajar untuk 261.000 ton, djumlah mana sedikit benar. Lagi pula pemerintah Tiongkok oleh keadaannya mungkin tidak sanggup untuk membajar, dan dalam hal itu uang pembajar harus ditarik dari fondus2 Tiongkok di ECA. Tampaknja pimpinan ECA tidak akan suka menjetujui tindakan sedemikian, berhubung keadaan jang gojah di Tiongkok, dan kedudukan jang tidak teguh dari pemerintah nasionalis. Pembagian untuk negeri ini buat pertengahan tahun jang kedua ditahun 1949 tidak lebih tinggi dari pembagian dipertengahan pertama tahun ini.

PASAR MEDAN

Keadaan pasaran masih tetap sebagaimana biasa.

Dikabarkan, bahwa harga gula pasir masih mahal. Mahal dibeli dan mahal ditjari.

Dibawah ini harga2 etjeran tadi pagi menurut tjatetan kedai "Serba Guna" di Pusat Pasar: Beras Indon./

| | | |
|--------------|--------|--------|
| Ranggun | 1 kilo | f 1,50 |
| Beras pulut | 1 kilo | 1,55 |
| Katjang idjo | 1 kilo | 1,10 |
| Bawang merah | 1 kilo | 1,60 |

Harga mas 24 krt

1 gram f 27,80

Nilaj wang

\$ 1.— Straits (wang kertas ketji) f 4,80

\$ 1.— Straits (wang kertas besar) f 4,85

Ringgit USA f 850.—

Rupiah USA f 425.—

Tengahan USA f 200.—

"NIS" AKAN DJADI ANGGOTA ORGANISASI BURUH INTERNASIONAL

Menurut radio Djakarta, menteri urusan sosial Belanda Mr. Joekes hari Sabtu telah mene rangkan dalam sidang organisasi buruh internasional di Geneva, bahwa negara Indonesia Serikat tidak lama lagi akan menjadi anggota dari organisasi buruh internasional tsb.

PERTEMUAN WALI2 MURID AL-ITTIHADIAH

Bertempat di Madrasah A.I. Dj. Djaparis No: 271 Medan kemarin Al-Ittihadiyah telah mengadakan pertemuan wali2 murid dan keluarga A.I. Pertemuan tsb men dapat kunjungan dan sambutan dari kaum bapa dan ibu2 jang me masukkan djuga.

Diantara hadirin nampak pula Guru2 madrasah A.I. sekeliling Medan, wakil P.B.A.I., PERPAL, wakil Pemerintah dan Polisi.

Djam 2 siang Pemimpin pertemuan sdr. Lasimun membuka rapat dengan utjapan sebagai biasa. Diantaranja beliau menjatakan, bahwa pertemuan jang diadakan ini disambalkan pula sebagai pertemuan untuk menjambut Bulan Ramadhan.

Pembitjara kedua sdr. M. Junus, Ketua Badan Pengasuh Madrasah A.I. Kota Maksim memben tangkan uraiannya tentang pendidikan dalam Islam dengan pandjangan lebar. Diantaranja pendidikan rumah tangga, dalam madrasah (sekolah) dan didikan dalam pergaulan masyarakat.

Atjara Penjambutan Bulan Ramadhan diuraikan oleh tuan Guru Sjech H. Abd. Malik dengan uraian jang tepat dan pemandangan jang djitu.

Atjara ini seterusnya dengan penjelaskan arti, rahasia dan hikmat berpuasa diperdjelas oleh beberapa pembitjara2 jang memberikan sumbangan pembitjaraan. Diantaranja Tuan2 Guru H. Adnan, Hasjim Zakaria dan H. Mahmud Darbani.

Dalam alunan lagu2 jg dinjantikan oleh anak2 jatim (MAMI-JAI), djaman disadjiakan ala kadarnya. Pertemuan jang bersemangat ini disudahi pada djam 4.30 dengan selamat.

ISSEI BERGERAK KEMBALI

Sesudah 18 bulan berada antara timbul dan tenggelam, maka mulai kemarin Ikatan Saudagar Saudagar Etjeran Indonesia (ISSEI) dikota ini sudah bergerak lagi. Ikatan ini berdiri sudah sejak tahun jang lalu, tapi belum mendapatkan hasil apa2.

Atas desakan beberapa orang anggota2njia kemarin ISSEI telah mengadakan suatu rapat digedung sekolah Kesatria. Dalam rapat itu pengurus jang lama dibubarkan dan diganti dengan pengurus jang baru.

Dikabarkan, bahwa ISSEI ini tidak berapa djauh bedanja dgn Ikatan Pedagang2 Etjeran Bangsa Indonesia (IKATAN) jang baru didirikan dan diketuai oleh sdr. Ishak.

ISSEI berdasarkan kooperasi dan bertudjuan mempertahankan dan memperdjungkan kepentingan anggota2njia dalam lapangan perniagaan. Mentjarkan sum ber barang2 bagi anggota2 dengan harga jg semurah2nja.

Dalam satu kesempatan jang diluangkan, tampil berbitjara ketua dari "Ikatan" (sdr Ishak). Beliau mengandjurkan kerja sama, supaya dapat bahagia didalam artian dagang. Beliau mejakifikan, bahwa didalam dagang itu ada sosial, apabila didalam dada kita djuga ada sosial. Selama ini kita hanya mau mengambil keuntungan sadja sebanyak2nja, demikian kata beliau antara lain.

Seorang anggota ISSEI (H. Amirudin) lantas menjambut pembitjaraan itu. Ia berpendirian, bahwa ia sebagai saudagar tetap menjjari keuntungan, tapi tidak mengambil keuntungan, sebagai kata ketua "Ikatan" tadi, katanja. Tidak akan mau orang bermain bola sodok (biljart), kalau tidak menjjari keuntungan...

H.A. Hamid sangat menjesalkan saudagar2 besar jang sudah main smokkel gula misalnja, sehingga pedagang2 ketjil kepajah an menjjari gula. Maka disini perlu ada persatuan, kata beliau.

Sehabis djeda, maka diadakan pemilihan pengurus baru. Hasilnja adalah sbb: Ketua Umar Baki, wakil ketua Warsidi, s. usa ha Tk. Nawarin, wk setia usaha merangkap bendahara H.A. Hamid dan 5 orang pembantu2.

"BADAN PENJANTUN TAWANAN POLITIK"

Kemarin dengan bertempat digedong Muhammadiyah Dj. Camboedja Panitia "Badan Penjantun Tawanan Politik" jang dibentuk atas andjuran Front Nasional Ik. dua pekan jang lalu telah mengadakan rapat.

Rapat ini djuga dikundjungi oleh wakil2 perkumpulan agama dan sosial seperti Al Ittihadiyah, Muhammadiyah, Front Nasional djuga oleh perkumpulan olah Raga "Sahata" dan Persatuan Wanita Indonesia.

Didjelaskan dalam rapat ini bahwa badan jang akan dibentuk itu terlepas sama sekali dari politik, meskipun ia didirikan atas andjuran Front Nasional. Keterangan ini diberikan oleh pimpinan rapat berhubung pertanjaan2 jg dimajukan oleh Sahata dan Al Ittihadiyah apakah badan jang hendak didirikan nanti dibenarkan oleh pihak jang berkuasa.

Kemudian setelah diperoleh per setudjuan mendirikan badan penjantun diatas lalu diadakan pemilihan pengurus.

PemJetak:

"Pertjetakan Indonesia" Medan Istinja diluar tanggungan Pentjita

Olah Raga:

PERTANDINGAN BULU TANGKIS DI MEDAN

Ramona — Ardjuna.

Kemarin petang mulai pkl 4.20 w.r. telah berlangsung pertanding Bulu Tangkis antara Ramona B.C. dengan Ardjuna B.C. bertempat di court Ramona Saentisweg Medan.

Pertandingan tjukup seru dan dipersaksikan oleh banjak penggemar2 Bulu Tangkis.

Permainan terdiri dari 4 Double dan 2 Single jang berkesudahan dengan 3 — 3 alias seri.

Kemenangan dipihak Ramona, ialah pemain2 atasnja, jaitu: A.B. Doublenja dan A. Singlenja jang bergiat betul mempertahankan ben tengnja, sehingga kemenangan djatuh padanja.

Melati — Puri

Selandjutnja kemaren pagi bertempat di court Djalan Teratai diadakan pula pertandingan bulu tangkis antara Melati dengan Puri. Permainan dapat dikatakan imbang, sungguhpun achirnja Melati djuga jang menang, baik dari stand 3 — 2 Double, maupun dari stand 2 — 1 Single.

MEDAN PUTERA — BLACK AND WHITE (5-1)

Pertandingan kemarin petang jang berlangsung di Djalan Radja mendapat kundjungan jang luar biasa. Apalagi setelah tarle bih dulu peminat2 bola mendapat kabar jang kesebelasan Black and White diperkuat dengan pemain2 luar kota. Ternjata dim permainan kemaren, B & W kalahkan kabut dipukul Medan Putera, hingga tersumbat dgn stand 5-1. Sungguhpun B & W dapat dikatakan kuat, tapi masih tampak tidak imbang untuk melawan Kesebelasan Medan Putera jang dari mula sampai achir selalu dipihak penjerang.

Penonton mulai djadi hambar sesudah stand djadi 3-0 dalam babak pertama. Jang betul2 djadi bintang ditengah lapangan ialah Ramli (center voor MP) dgn manis memimpin penjerangan jg mendapat bantuan samenspel dari rekan2 lainnja, baik bawah maupun atas.

"PERSERIKATAN PENDIDIK ISLAM INDONESIA"

Pada tanggal 29 Mei 1949, jg baru lalu di Pematangsiantar telah berdiri "Perserikatan Pendidikan Islam Indonesia, jang bertudjuan sebagai berikut:

1. Memelihara dan mempertahankan kan kesutjahan agama Islam.
2. Mempertinggi mutu Pendidikan, pengadjaran dan Pendidikan serta masyarakat Islam.

Susunan Pengurusnja:

Ketua I: Maurice Umar; Ketua II: Muchtar Husein; Setia Usaha I: Usman Nur; Setia Usaha II: Dachjar Idris; Bendahari: M. Sjawal Rangkuti; Pembantu: 1. Zaini Tahir; 2. T. Kalsum; 3. H. Aminah.

Bahagian Penerangan/Penjiaran: H. Idris Luthfi; Pendidikan: M. Daud Jahja; Taman Pembatjaan: A. Kadir Husein.

DELEGASI SURINAME KE NEGERI BELANDA

Dewan negara Suriname telah menjetujui usul gubernur untuk mengirim sebuah delegasi kenegeri Belanda buat memperbintjangkan keberatan2 terhadap pemerintah interim dengan menteri van Schaik. Delegasi itu terdiri dari 5 orang, demikian radio Djakarta.

NJONJA LOVINK HARI INI KE INDONESIA

Menurut ANP Den Haag, isteri Wakil Agung Mahkota dan sekretarisnja, nona Walburgh Semidt, akan berangkat ke Djakarta pada tanggal 20 Djuni (hari ini — red.) dengan pesawat terbang K.L.M.

Pendjualan Besar:

Kain Batik : SOLO, DJOKJA, DJAKARTA, PEKALONGAN dan lain-lain.

Kain PALEKAT dan SARONG TENUNAN. Kwaliteit : HALUS sampai jang KASAR.

HARGA MURAH

BUAT SAUDAGAR TERISTIMEWA

KERAJINAN KESENIAN "DJAWA"

KESAWAN 94 — MEDAN

